

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan kelas di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren meliputi 1) perencanaan pembelajaran sebelum mengajar di kelas, guru masih belum memahami bentuk perencanaan yang baik sehingga guru kurang melakukan perencanaan sesuai dengan pedoman kurikulum. Hal ini perlu adanya pelatihan secara khusus. 2) pelaksanaan proses pembelajaran di kelas meliputi a) Kegiatan pendahuluan : membuka pembelajaran dengan sikap hangat dan antusias dilakukan oleh setiap guru, penanaman disiplin diri kepada siswa b) kegiatan inti : penyampaian materi dengan strategi menantang cukup baik tetapi belum memberikan strategi yang konsisten, penggunaan metode pembelajaran guru kurang bervariasi dan gaya mengajar di dalam kelas sudah baik, keluwesan tingkah laku guru dalam menyampaikan materi belajar dan penekanan pada hal-hal yang positif perlu dilakukan oleh setiap guru dengan baik c) kegiatan penutup: memberikan umpan balik berupa tanya jawab kepada siswa. 3) evaluasi pembelajaran di kelas dengan sistem harian setiap satu babnya selesai dan kurang efektif jika tugas tersebut dikerjakan di Rumah (PR).
2. Disiplin belajar siswa MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren dapat terwujud dengan adanya kompetensi pedagogik guru yang memiliki peranan aktif dalam

menerapkan pengelolaan pembelajaran di kelas dengan baik meliputi : kemampuan pendidik dalam merencanakan proses pembelajaran sebelum masuk ke kelas hal ini proses pembelajaran akan berjalan dengan terarah, kemampuan melaksanakan pembelajaran di kelas antara lain menanamkan disiplin diri yakni mengkondisikan siswa sebelum menyampaikan materi berupa menata tempat duduk, menegur bagi yang telat masuk, menggunakan strategi yang menantang bertujuan untuk mendorong siswa dalam belajar dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi artinya tidak monoton sehingga siswa senang dan tidak bosan dalam belajarnya. Kemampuan-kemampuan guru di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren tersebut akan mewujudkan siswa menjadi disiplin dalam belajarnya meliputi, masuk tepat waktu walaupun ada beberapa yang masih telat, memperhatikan guru ketika menyampaikan materi dan mengerjakan tata tertib yang ada. Sedangkan ketika guru kurang mampu dalam hal-hal tersebut, akan mengakibatkan siswa akan malas untuk belajar di kelas sehingga terjadi kebosanan dan mengabaikan peraturan-peraturan yang ada.

3. Implikasi kompetensi pedagogik dalam pengelolaan kelas akan menjadi acuan untuk menciptakan proses pembelajaran di kelas yang kondusif dan nyaman bagi para siswa di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren. Sehingga apabila setiap guru memiliki kompetensi tersebut maka akan membentuk disiplin belajar siswa di MTs NU Putra 2 Buntet Pesantren Cirebon. Dengan demikian semakin baik kompetensi guru dalam pengelolaan kelas maka siswa akan semakin terbentuk disiplin belajarnya dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan beberapa saran. Saran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan kompetensi pedagogik dalam pengelolaan kelas hendaknya dapat ditingkatkan melalui kerjasama antar guru, wali kelas dan waka kesiswaan agar proses belajar lebih kondusif dan efektif. Dan peran kepala madrasah dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.
2. Kedisiplinan siswa hendaknya diperhatikan sebaik mungkin melalui cara memberikan kesadaran kepada siswa dengan strategi yang menyenangkan serta tidak monoton.
3. Implikasi kompetensi pedagogik dalam pengelolaan kelas hendaknya dapat diperhatikan oleh kepala madrasah untuk selalu mengawasi dan membina guru-guru agar dapat mengembangkan kompetensinya dalam pengelolaan kelas secara rutin dan melaksanakan secara optimal.